

PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN RADEC UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA

Muhamad Fajar Romdoni¹, Dudung Abdu Salam²

^{1,2}PGSD Universitas Muhammadiyah Kuningan

[1muhamadfajar1618@gmail.com](mailto:muhamadfajar1618@gmail.com), [2dudungabdusalam@upmk.ac.id](mailto:dudungabdusalam@upmk.ac.id),

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out whether the use of the RADEC learning model has an effect on improving students' critical thinking skills. This type of research is an experiment with a pre-experimental research design, one group pre-test-post-test type. This research was conducted at SD Negeri 4 Jalaksana involving 26 grade IV students. The pretest is carried out before the learning process to measure students' initial knowledge, while the posttest is carried out after the learning process to assess the increase in students' understanding and skills. The results of the hypothesis test show a significance value of 0.000. Because the significance value is $0.000 < 0.05$, the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_1) is accepted. So it can be concluded that there is a significant difference in the critical thinking skills of class IV students at SD Negeri 4 Jalaksana after using the RADEC learning model. Apart from that, the N-Gain test results show a value of 0.5825 which is included in the medium criteria, indicating an increase in students' critical thinking skills. Thus, it can be concluded that there is an influence of the RADEC learning model to improve students' critical thinking skills. Future research is expected to use the RADEC learning model to improve students' critical thinking skills.

Keywords: RADEC Learning Model And Critical Thinking Skills

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan model pembelajaran RADEC berpengaruh untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan desain penelitian *pre-experimental design* jenis one group preTes-posTes. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 4 jalaksana dengan melibatkan 26 siswa kelas IV. Pretest dilakukan sebelum proses pembelajaran untuk mengukur pengetahuan awal siswa, sementara posttest dilakukan setelah proses pembelajaran untuk menilai peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri 4 Jalaksana setelah penggunaan model pembelajaran RADEC. Selain itu, hasil uji N-Gain menunjukkan nilai 0,5825 yang termasuk dalam kriteria sedang, menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran RADEC untu meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Penelitian

selanjutnya diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran RADEC dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

Kata kunci : Model Pembelajaran RADEC dan Keterampilan Berpikir Kritis

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu kegiatan seseorang dalam mengembangkan sikap, kemampuan, dan juga bentuk tingkah lakunya. Dengan Pendidikan tentunya kita akan lebih bisa dewasa karena Pendidikan memberikan dampak yang sangat positif. Pendidikan juga merupakan modal yang penting dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat. Pada abad ke-21 tentunya perkembangan teknologi semakin pesat. Hal ini juga mempengaruhi dalam segala aspek kehidupan, termasuk pada bidang pendidikan untuk mampu hidup di abad 21 diperlukan sepuluh keterampilan yang harus dimiliki siswa, keterampilan tersebut yaitu "keterampilan berpikir kreatif, berpikir kritis, berpikir metakognisi, komunikasi, kolaborasi, literasi informasi, literasi TIK (Teknologi Informasi Komunikasi) Keterampilan berpikir kritis merupakan salah satu tujuan penting pendidikan saat ini, karena hal tersebut merupakan salah satu keterampilan yang diharapkan dihasilkan dari proses pembelajaran yang berlangsung. Mengingat begitu

pentingnya keterampilan berpikir kritis, maka berpikir kritis perlu diajarkan sejak usia sekolah dasar untuk memberikan siswa landasan berpikir kritis yang dapat mereka terapkan ketika menyelesaikan tantangan dan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari (Lestari dkk., 2021). Hal ini berdasarkan data survei yang menunjukkan bahwa Indonesia menduduki peringkat ke-64 dari 65 negara pada tahun 2012 (OECD, 2013). Berdasarkan kemampuan berpikirnya yang tinggi, Indonesia menduduki peringkat ke-64 dari 72 negara pada tahun 2015 (OECD, 2017). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan berpikir siswa Indonesia, termasuk berpikir kritis, masih berada pada kategori rendah. Melihat dari permasalahan tersebut, Indonesia memerlukan model pembelajaran yang inovatif untuk mengajarkan dan meningkatkan keterampilan siswa, khususnya keterampilan berpikir kritis. Oleh karena itu, Sopandi (2019) memberikan alternatif lain yang dapat memberikan solusi pelaksanaan

pembelajaran di Indonesia melalui model pembelajaran Read-Answer-Discuss-Explain-and-Create (RADEC).

Model pembelajaran RADEC juga dinilai sangat cocok untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa karena model pembelajaran ini memiliki beberapa tahapan yang dapat meningkatkan indikator keterampilan berpikir kritis siswa.

Dari penelitian terdahulu, dapat dikatakan bahwa model pembelajaran RADEC sesuai dan cocok untuk diterapkan di sekolah dasar di Indonesia. Sehingga penerapan model pembelajaran ini menjadi perhatian bagi guru untuk terus berinovasi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bentuk keterampilan berpikir kritis di salah satu sekolah dasar di Kecamatan Jalaksana

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh dalam mengumpulkan dan analisis data, mencakup metode penelitian, sumber dan teknik

pengumpulan data yang digunakan, analisis dan interpretasi data. Menurut (Sugiyono, 2021:2) mengungkapkan bahwa metode penelitian merupakan serangkaian kegiatan dalam mencari kebenaran suatu study penelitian, yang diawali dengan suatu pemikiran yang membentuk rumusan masalah sehingga menimbulkan hipotesis awal, dengan dibantu dan persepsi penelitian terdahulu, sehingga penelitian bisa di olah dan dianalisis yang akhirnya membentuk suatu kesimpulan. Oleh sebab itu dalam penelitian ini terlebih dahulu peneliti menentukan metode yang digunakan agar bisa mempermudah langkah langkah penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2021:16) menyatakan metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu,

pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Design penelitian yang digunakan adalah metode Pre-eksperimen dan dengan One group pretest-posttest design. Desain ini digunakan karena pada penelitian ini hanya melibatkan satu kelas saja yaitu kelas eksperimen yang dilakukan dengan membandingkan antara hasil pre-Test dengan hasil post-Test.

yang signifikan mendakan adanya peningkatan, maka ujii statistic yang paling sesuai untuk menganalisis data dalam desain penelitian one-group pretest-posttest ini adalah paired sample t test karena uji T-test dirancang untuk membandingkan rata-rata dua kelompok data berpasangan. Dengan mamakai sample t-test peneliti dapat melakukan uji hipptesis bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest, sehingga nantinya dapat memberikan gambaran tentang efektivitas dari suatu program yang digunakan. Pengujian dengan t-test dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS dengan hasil sebagai berikut.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Paired Samples Test

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
				Paired Differences				
Pretest	-27.00	11.000	2.200	-31.741	-22.659	-12.364	24	.000
Posttest	20.00							

Tabel 1 hasil uji hipotesis

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan pada hasil uji normalitas yang menunjukkan distribusi data normal dan juga hasil uji N-Gain

2. Bahasan

Berdasarkan hasil perhitungan t-test taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka

kriteria pengambilan keputusannya adalah, jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, dan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_1 diterima. Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil nilai signifikansi nya yaitu $0,00 \leq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, artinya penggunaan model pembelajaran RADEC berpengaruh untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa SD Negeri 4 Jalaksana.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan pengaruh penggunaan model pembelajaran RADEC untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran RADEC di sekolah dasar terlihat baik, hal ini dibuktikan dengan penggunaan model pembelajaran tersebut meningkatkan kemampuan membaca dan menganalisis dan juga meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis juga diperoleh nilai signifikansi nya yaitu $0,00 \leq 0,05$, maka dapat disimpulkan

bahwa H_1 diterima, artinya penggunaan model pembelajaran RADEC berpengaruh untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa SD Negeri 4 Jalaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Trihatusti, M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran RADEC Terhadap Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Sekolah Dasar. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 6(2), 191–203. <https://doi.org/10.22219/jinop.v6i2.12653>
- Pratama, Y. A., Sopandi, W., Hidayah, Y., & Trihastuti, M. (2020). Pengaruh model pembelajaran RADEC terhadap keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa sekolah dasar. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)* . 6(2), 191–203. <https://doi.org/10.22219/jinop.v6i2.12653>
- Yulianti, Y., Lestari, H., & Rahmawati, I. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Radec Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 47–56.
- Sopandi, W. (2021). Model Pembelajaran RADEC : Teori

dan
Implementasi di
Sekolah (B.
Maftuh (ed.)).
Universitas
Pendidikan
Indonesia Press.